

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Januari 2026, di Kota Tanjung terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* sebesar 4,50 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 110,51. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Januari 2026 adalah sebesar 0,81 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Januari 2026 sebesar 0,81 persen.
- b. Pada Februari 2026 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Tanjung sebesar 6,08 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 111,99. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Februari 2026 adalah sebesar 1,34 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Februari 2026 sebesar 2,16 persen.
- c. Pada Maret 2026 terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Tanjung sebesar 5,18 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 112,49. Di Kalimantan Selatan, inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Tanjung dan terendah terjadi di Kabupaten Kotabaru sebesar 3,50 persen dengan IHK sebesar 111,45. Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* Tanjung bulan Maret 2026 adalah sebesar 0,45 persen. Sementara itu, tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Tanjung bulan Maret 2026 sebesar 2,62 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi permasalahan inflasi di Kabupaten Tabalong pada Triwulan I tahun 2026 adalah sebagai berikut :

BULAN JANUARI TAHUN 2026 :

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,56 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 7,31 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,13 persen; kelompok transportasi sebesar 0,65 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,15 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,46 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 35,82 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,30 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,06 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,47 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan, tarif listrik, beras, mie kering instant, bawang merah, nasi dengan lauk, Sigaret Kretek Mesin (SKM), kacang panjang, sawi hijau, minyak goreng, sepeda motor, kangkung, sewa rumah, mie, ayam bakar, kopi bubuk, bayam, Sigaret Kretek Tangan (SKT), mobil, dan Sigaret Putih Mesin (SPM).

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Januari 2026, antara lain: daging ayam ras, ikan nila, pisang, cabai rawit, cabai merah, ikan gabus, telepon seluler, baju muslim wanita, bawang putih, rampela hati ayam, ikan mas, bensin, sabun cair/cuci piring, dan sabun mandi cair.

Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Januari 2026, antara lain: emas perhiasan, beras, tomat, kacang panjang, sawi hijau, bayam, jeruk nipis/limau, bawang merah, kangkung, minyak goreng, dan Sigaret Kretek Tangan (SKT).

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Januari 2026, antara lain: cabai rawit, cabai merah, dan bensin.

Pada Januari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,17 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,10 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,17 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,04 persen. Di sisi lain, kelompok pakaian dan alas kaki memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* sebesar 0,01 persen serta kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* masing-masing sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* kabupaten.

Faktor geopolitik global menjadi pemicu kenaikan harga emas dunia yang menyebabkan harga emas perhiasan di Kota Tanjung juga mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan.

Di samping itu, pencabutan subsidi tarif listrik yang pernah dilaksanakan pada Januari 2025 menyebabkan harga tarif listrik pada Januari 2026 kembali normal sehingga berakibat pada kenaikan IHK tarif listrik yang signifikan secara *year on year*.

BULAN FEBRUARI TAHUN 2026 :

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hamper seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,80 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,41 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 11,25 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,30 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,61 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 40,93 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,52 persen; kelompok transportasi sebesar 0,55 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,47 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Februari 2026, antara lain: emas perhiasan, tarif listrik, beras, daging ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), telur ayam ras, bayam, kacang panjang, sewa rumah, mie, minyak goreng, cabai rawit, kopi bubuk, sawi hijau, mie kering instant, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Putih Mesin (SPM), mobil, ketimun, dan jeruk nipis/limau.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Februari 2026, antara lain: bensin, pisang, ikan nila, cabai merah, tahu mentah, telepon seluler, ikan baung, sabun mandi cair, wortel, bawang putih, terong, nanas, rampela hati ayam, ikan mas, detergen cair, dan sabun cair/cuci piring.

Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Februari 2026, antara lain: emas perhiasan, daging ayam ras, beras, cabai rawit, ikan nila, ketimun, ikan gabus, bayam, Sigaret Kretek Mesin (SKM), buncis, baju muslim wanita, dan terong.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* pada Februari 2026, antara lain: bawang merah, bensin, tahu mentah, kangkung, sawi hijau, jagung manis, shampo, dan sabun mandi cair.

Pada Februari 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,88 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,64 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,07 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,59 persen. Di sisi lain, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; kelompok transportasi sebesar 0,06 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* kabupaten.

Pada Februari 2026, faktor geopolitik global masih menjadi katalis kenaikan harga emas dunia yang menyebabkan harga emas perhiasan di Kota Tanjung juga mengalami kenaikan harga yang sangat signifikan.

Di samping itu, pencabutan subsidi tarif listrik yang juga pernah dilaksanakan pada Februari 2025 menyebabkan harga tarif listrik pada Februari 2026 kembali normal sehingga berakibat pada kenaikan IHK tarif listrik yang signifikan secara *year on year*.

BULAN MARET TAHUN 2026 :

Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya hampir seluruh indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,96 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,40 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 5,49 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,32 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,34 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,60 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 34,89 persen. Sementara itu, deflasi *y-on-y* terjadi pada kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,63 persen; kelompok transportasi sebesar 0,02 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,47 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Maret 2026, antara lain: emas perhiasan, tarif listrik, beras, daging ayam ras, ikan nila, telur ayam ras, Sigaret Kretek Mesin (SKM), ikan gabus, ikan patin, kacang panjang, sewa rumah, mie, jeruk nipis/limau, minyak goreng, daun seledri, ikan papuyu, Sigaret Putih Mesin (SPM), Sigaret Kretek Tangan (SKT), mobil, dan tomat.

Komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* pada Maret 2026, antara lain:

jagung manis, cabai rawit, bawang putih, tahu mentah, bensin, telepon seluler, sabun mandi cair, detergen cair, terong, cabai merah, nanas, ikan mas, pisang, shampo, dan santan jadi.

Di sisi lain, komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2026, antara lain: beras, ikan nila, daging ayam ras, cabai rawit, ikan papuyu, ikan patin, telur ayam ras, bensin, tomat, tarif kendaraan travel, semangka, cabai merah, ikan gabus, jagung manis, ikan baung, ikan layang/ ikan benggol, dan bawang merah.

Pada Maret 2026, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,23 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,83 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,01 persen; kelompok Pendidikan sebesar 0,01 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,07 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 3,09 persen. Di sisi lain, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y* adalah kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,05 persen; serta kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen. Sementara itu, kelompok transportasi serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya tidak memberikan andil/sumbangan yang signifikan terhadap inflasi *y-on-y* Tanjung.

Dengan demikian, sebenarnya inflasi di Tabalong masih dapat dikatakan terkendali dengan baik karena penyumbang inflasi terbesar pada bulan Maret 2026 berasal dari komoditas emas perhiasan dan tarif Listrik yang notabene tidak bisa dikontrol oleh pemerintah daerah. Berikut Adalah gambaran kondisi inflasi Tanjung dan Kalsel dengan dan tanpa komoditas tersebut berdasarkan data BPS:

Kabupaten/Kota	Inflasi (YoY)	Inflasi YoY (Simulasi tidak ada diskon tarif Listrik 2025)	Inflasi YoY (Simulasi tidak ada perubahan harga emas dari Maret 2025 - Maret 2026)	Inflasi YoY (Simulasi tidak ada diskon tarif listrik 2025 dan tidak ada perubahan harga emas dari Maret 2025 - Maret 2026)
Tanah Laut	4,30	3,28	3,48	2,47
Kotabaru	3,50	2,42	1,98	0,90
Hulu Sungai Tengah	4,52	3,57	3,75	2,81
Tanjung	5,18	4,39	2,07	1,28
Banjarmasin	5,17	3,98	3,04	1,85
Kalimantan Selatan	4,83	3,73	3,07	1,98

Sumber: BPS, 2026

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pemerintah Kabupaten Tabalong terus berupaya menjaga kestabilan inflasi di daerah dengan **Strategi 4K** yang dijabarkan melalui sinergi dan kolaborasi antara SKPD teknis, BUMD, pihak ketiga, serta pemangku kepentingan lain dan dituangkan dalam program/kegiatan dari hulu ke hilir, juga menciptakan **inovasi-inovasi** yang dimanfaatkan berkelanjutan.

Berbagai forum koordinasi pengendalian inflasi daerah yang dilakukan selama Triwulan I 2026

menekankan pada keberlanjutan penyelenggaraan operasi pasar/pasar murah dan Rapat Koordinasi dalam meningkatkan ketahanan pangan. Dalam rangka pengendalian inflasi secara berkelanjutan, TPID Kabupaten Tabalong telah melakukan upaya untuk menjamin ketersediaan barang/jasa pokok dan penting di daerah melalui berbagai kegiatan sebagai berikut :

1. KETERJANGKAUAN HARGA

Untuk menjaga harga bapokting tetap terjangkau di Kabupaten Tabalong, Pemerintah Daerah melalui Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID), mengambil beberapa langkah strategis, antara lain :

- Monitoring Harian Harga Sembako yang dilakukan oleh Petugas Pendata Harga Bapokting yang diintegrasikan dalam Sistem Informasi Perdagangan (SIP) melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP).
- Pemantauan Harga dan Stok Bapokting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang, lokasi jual beli (pasar) dalam 1 (satu) Kabupaten, yaitu monitoring dan evaluasi bahan pokok dan penting khususnya beras.
- Koordinasi dengan distributor besar untuk memastikan ketersediaan stok BAPOKTING.
- Mengendalikan inflasi pada sektor transportasi, Pemerintah Kabupaten Tabalong mengadakan angkutan mudik / labuh gratis bagi warga Tabalong pada momen Hari Raya Idul Fitri 1447 H dengan nama program **MUDIK SMART**. Program ini efektif dalam menjaga stabilitas inflasi khususnya pada komoditas transportasi.
- Pelaksanaan Operasi Pasar Reguler dan Pasar Khusus yang berdampak dalam 1 (satu) Kabupaten/Kota, salah satunya dengan melakukan kegiatan Pasar Murah bersama TPID Provinsi dan TPID Kabupaten Tabalong. Pada triwulan I tahun 2026 telah dilaksanakan sebanyak 24 kali pasar murah sebagai berikut :

No	NAMA KEGIATAN	TEMPAT	BULAN	TGL
1.	Monitoring Harga dan Stok Bapokting pada Pasar Rakyat	Pasar Mahe, Kecamatan Haruai	Januari	14
2.	Monitoring Harga dan Stok Bapokting pada Pasar Rakyat	Pasar Arba, Kecamatan Banua Lawas	Januari	21
3.	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat	Pasar Kelua, Kecamatan Kelua	Februari	05
4.	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat	Pasar Jangkung dan Pasar Pamarangan, Kecamatan Tanjung	Februari	06
5.	Pasar Murah dalam rangka Pembukaan Program TMMD Tahun 2026	Desa Barimbun, Kecamatan Tanta	Februari	10
6.	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat Menjelang Bulan Ramadhan 1447 H	Pasar Bauntung Tanjung	Februari	13

7.	Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Ramadhan 1447 H	Halaman Kantor DKP3	Februari	13
8.	Pasar Murah dalam rangka Program Bunga Desa (Bupati Bagana di Desa) Tahun 2026	Desa Uwie Kecamatan Muara Uya	Februari	18
9.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Solan Kecamatan Jaro dan Desa Kupang Nunding Kec. Muara Uya	Februari	23
10.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Bangkiling Raya Kec. Banua Lawas dan Desa Sungai Rukam 1 Kec. Pugaan	Februari	26
11.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Hayup Kec. Haruai dan Desa Masingai II Kec. Upau	Februari	28
12.	Pasar Murah dalam rangka menyambut Ramadhan 1447 H	Kelurahan Belimbing Raya Kec. Murung Pudak	Maret	1
13.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Burum Kec. Bintang Ara dan Desa Wayau Kec. Tanjung	Maret	2
14.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Telaga Itar Kec. Kelua dan Desa Padangin Kec. Muara Harus	Maret	3
15.	Gerakan Pangan Murah (GPM) Tingkat Kecamatan Murung Pudak	Halaman Kantor DKP3	Maret	3
16.	Penjualan Paket Sembako Murah dalam rangka Safari Ramadhan TP PKK Kab. Tabalong	Desa Tanta Hulu Kec. Tanta dan Kelurahan Belimbing Raya Kec. Murung Pudak	Maret	5
17.	Sidak Pasar / Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Pasar Bauntung Tanjung	Maret	10
18.	Pasar Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Halaman Gedung Saraba Kawa Kec. Tanjung	Maret	11

19.	Pasar Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H sekaligus dalam rangka Penutupan TMMD Tahun 2026	Halaman Kantor Kecamatan Tanta	Maret	11
20.	Pasar Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Desa Tanta Hulu Kec. Tanta	Maret	12
21.	Partisipasi dalam Gerakan Pangan Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Halaman Polres Tabalong	Maret	13
22.	Pasar Murah dalam rangka Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) menyambut Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Desa Hayup Kec. Haruai	Maret	14
23.	Pasar Murah dalam rangka HBKN Hari Raya Idul Fitri 1447 H Bersama Dinas Perdagangan Prov. Kalsel	Desa Paliat Kec. Kelua	Maret	16
24.	Sidak Pasar / Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pasar Rakyat Menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H	Pasar Bauntung, Tanjung	Maret	17

2. KETERSEDIAAN PASOKAN

- Dalam rangka memastikan ketersediaan pasokan daging ayam ras, SKPD teknis terkait membuat pelatihan pengolahan pakan secara mandiri untuk menekan biaya produksi peternak ayam ras pedaging akibat harga pakan.
- Untuk memastikan ketersediaan pasokan telur ayam ras, SKPD terkait menjalin koordinasi dan kerjasama dengan peternak telur ayam ras dan pemasok/pedagang telur ayam ras.
- Guna mengamankan ketersediaan pasokan ikan air tawar, SKPD teknis meningkatkan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar.
- Rendahnya pasokan ikan gabus sepanjang Triwulan I 2026 membutuhkan upaya untuk mengamankan ketersediaan pasokan di masa-masa mendatang. Salah satu upaya yang dilakukan DKP3 adalah dengan Optimalisasi Pengawasan Illegal Fishing. Kegiatan ini dilaksanakan secara regular setiap bulan oleh Pengawas Perikanan DKP2TPH.
- Kegiatan tebar benih ikan gabus juga dilakukan oleh dinas kabupaten terkait bekerjasama dengan dinas provinsi terkait untuk memastikan ketersediaan pasokan ikan gabus di masa mendatang.

3. KELANCARAN DISTRIBUSI

Dalam menjaga kelancaran distribusi bapokting di Kabupaten Tabalong, sejumlah dinas terkait

melakukan upaya-upaya sebagai berikut antara lain :

- Memastikan ketersediaan BBM melalui koordinasi dengan distributor BBM regional Banua Anam untuk kelancaran transportasi pengangkutan bapokting ke dan dari Kabupaten Tabalong.
- Berkoordinasi dengan para distributor bapokting untuk memastikan ketersediaan bapokting di Kabupaten Tabalong.

4. KOMUNIKASI YANG EFEKTIF

Komunikasi yang efektif ini bertujuan untuk sinkronisasi langkah-langkah dan kebijakan yang harus diambil dalam pengendalian inflasi. Pada Triwulan I Tahun 2025, kegiatan TPID Kabupaten Tabalong menjalankan strategi komunikasi yang efektif antara lain :

- Bagian Ekobang melaksanakan *Capacity Building* untuk anggota TPID Tabalong tentang Pemahaman Data Inflasi dengan narasumber berasal dari BPS Kabupaten Tabalong pada tanggal 15 Januari 2026.
- Selain itu Bagian Ekobang melaksanakan rapat internal teknis TPID Tabalong untuk penyusunan laporan TPID 2025 dan OPS.
- *Capacity Building* yang dilaksanakan oleh BI Kalsel dan diikuti oleh TPID Tabalong dengan tema penyusunan laporan TPID 2025 dan penulisan OPS.
- DKP3 melaksanakan koordinasi dengan petugas lapangan terkait penetapan calon petani calon lokasi kegiatan pengembangan bawang merah, penangkaran bawang merah dan pengembangan aneka cabai dana APBD propinsi Tahun Anggaran 2026.
- Rapat Koordinasi TPID Kabupaten Tabalong yang dilaksanakan pada tanggal 11 Februari 2026 dan 6 Maret 2026 yang dihadiri oleh Wakil Bupati Tabalong.
- Informasi dan Publikasi Harga Sembako melalui Radio, TV Tabalong, running teks, spanduk dan baliho.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pengendalian inflasi di Tabalong tidak terlepas dari koordinasi dan sinergi kebijakan yang erat antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah, serta berbagai *stakeholders* strategis di daerah.

Koordinasi kebijakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang juga terus diperkuat. Dalam kaitan ini, koordinasi dalam Tim Pengendalian Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID) terus dilanjutkan, didukung dengan penguatan program Gerakan Nasional Pengendalian Inflasi Pangan (GNPIP) di berbagai daerah terutama di Provinsi Kalimantan Selatan dan Kabupaten Tabalong khususnya.

Langkah pengendalian inflasi secara rutin dilakukan antara lain melalui rapat koordinasi (rakor), dukungan penyelenggaraan operasi pasar dan pasar murah, maupun inovasi - inovasi dari SKPD teknis yang berhubungan dengan pengendalian inflasi. Ke depan, akan terus diperkuat respon kebijakan guna memastikan terus berlanjutnya penurunan ekspektasi inflasi sehingga inflasi tetap terjaga dalam kisaran $2,5 \pm 1\%$.

Beberapa evaluasi terhadap pelaksanaan program kegiatan pengendalian inflasi di Kabupaten Tabalong pada triwulan I antara lain:

- Pengaturan pola tanam komoditas hortikultura khususnya cabai dan bawang merah

lebih dioptimalkan.

- Budidaya bawang merah yang sulit disarankan untuk terus dibina melalui pengawalan dan pendampingan oleh dinas terkait, sehingga kemampuan petani pembudidaya terus meningkat.
- Jadwal dropping sarana produksi dapat dipercepat agar sesuai dengan jadwal tanam kelompok tani.
- Komponen bantuan sarana produksi yang masih kurang, agar dapat dipenuhi oleh dinas terkait atau sumber-sumber lainnya seperti bantuan modal dari perbankan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan evaluasi kebijakan pengendalian inflasi triwulan I tahun 2026, rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi untuk triwulan II tahun 2026 di Kabupaten Tabalong antara lain sebagai berikut :

- Terus mengembangkan berbagai Inovasi untuk mendukung Pengendalian Inflasi di Kabupaten Tabalong.
- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Memperkuat pengawasan barang kebutuhan pokok dengan instansi terkait, khususnya SATGAS PANGAN.
- Melanjutkan program integrasi pertanian terpadu secara berkesinambungan untuk meningkatkan produksi pangan.
- Meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk terus menjaga kestabilan inflasi di daerah.
- Percepatan jadwal pengadaan sarana produksi oleh Dinas terkait.
- Penambahan anggaran untuk komponen sarana produksi bawang merah yang diperlukan oleh petani.
- Melanjutkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah.
- Terus memperkuat Kerjasama Antar Daerah, untuk pemenuhan kebutuhan minus di daerah.
- Pelaksanaan *High Level Meeting* dan *Capacity Building*.